



MODUL SESI 12
MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN
(KIP 222)

Materi 12
TEKNIK PEMBIMBINGAN (COACHING)

Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M, M.Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

TEKNIK PEMBIMBINGAN (COACHING)

A. Pendahuluan

Modul ini merupakan bahan pembelajaran mendasar yang wajib dimiliki mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Sebelum menempuh pembelajaran, para mahasiswa calon pendidik hendaknya memiliki ruang waktu orientasi pemaknaan atas pilihan dan keputusan menjadi seorang pendidik. Modul ini akan menjadi inspirasi spiritualitas profesi pendidik, motivasi dan sarana reflektif bagi kita semua dalam komunitas pendidikan.

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan. Namun tidak demikian kenyataan yang terjadi, kebanyakan orang menganggap pendidik adalah guru, dan guru adalah “tukang mengajar”. Pilihan menjadi guru pun sering bukan merupakan pilihan yang dianggap membanggakan, bahkan menjadi pilihan akhir apabila tidak mampu meraih pilihan lain.

Tentu hal ini merupakan suatu ironi yang menjadi tanggung jawab bersama untuk membuat suatu perubahan paradigma, bahwa guru adalah agen perubahan, dengan titik yang digambarnya maka titik itu akan membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Maka para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk memahami nilai-nilai profesional profesi pendidik, sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai profesinya.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengelola keterampilan teknik pembimbingan (coaching)

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching.

D. Kegiatan Belajar 1

1. URAIAN DAN CONTOH

Coaching masuk ke dalam dunia pendidikan pada tahun 1980 sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru secara profesional. Pengembangan diri guru secara profesional lebih penting daripada pengembangan karir guru, pengembangan guru secara profesional itu penting karena berkaitan dengan kepuasan guru dalam berkarir secara profesional. Guru akan merasa puas ketika mampu untuk melakukan tugasnya sebagai guru.

Coaching dalam dunia pendidikan dapat berbentuk bimbingan baik untuk siswa, orang tua dan juga guru, Isner mengatakan bahwa coaching dapat berbentuk sebuah konsultasi individual yang diperuntukan untuk keluarga dan anak, dan juga coaching dapat berbentuk sebagai sebuah program konsultasi yang diperuntukan untuk orang-orang yang ingin mengembangkan dirinya dalam bidang pendidikan seperti guru atau kepala sekolah. Dalam dunia pendidikan, coaching didefinisikan sebagai pembelajaran secara profesional yang mengintegrasikan cara mengajar yang paling efektif mengenai bagaimana guru bekerja.



Gambar 1. Pengertian Coaching

Pengertian Coaching

Coaching adalah salah satu program untuk mendorong dan mendukung seseorang, dan bahkan sebuah tim dalam upaya mencapai suatu tujuan secara terukur, sembari memberi kesempatan bagi coachee untuk mengembangkan atau menguasai keterampilan tertentu.

Untuk membangun sebuah karakter guru yang mampu membimbing siswanya dalam pembelajaran maka diperlukan sebuah pelatihan yang intensif. Namun program pelatihan yang selama ini dikembangkan seperti halnya studi lanjut, penataran, kursus, lokakarya/workshop dan seminar yang selama ini diikuti oleh guru untuk meningkatkan kemampuan guru belum memberikan perubahan yang berarti bagi pembelajaran dikelas.

Dari pernyataan di atas maka diperlukan sebuah alternatif upaya peningkatan kemampuan guru dalam peningkatan kompetensi selain dalam bentuk pelatihan, salah satunya adalah dengan coaching seperti yang banyak dimanfaatkan di dalam manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja para stafnya. Selain itu coaching sering dimanfaatkan untuk kepentingan peningkatan kemampuan dalam olah raga.

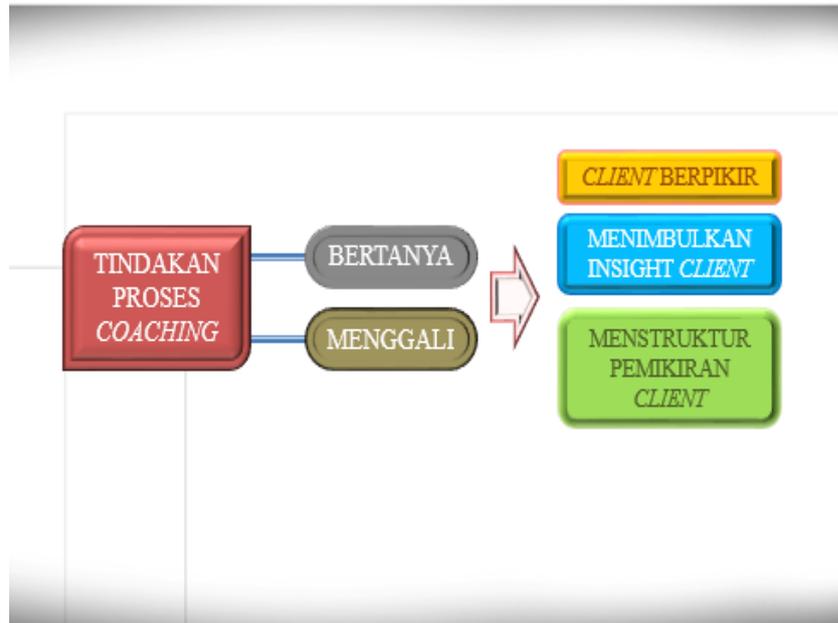
Coaching adalah salah satu strategi untuk memperbaiki kurikulum pada strategi, teknik dan kemampuan guru dalam pembelajaran. Dalam proses peningkatan kemampuan, coaching tidak boleh ditinggalkan. Karena coach memberikan panduan dan dukungan bagi coachee untuk melihat secara utuh kondisi mereka. Coach juga membantu mereka menentukan tujuan yang relevan dan realistis berdasarkan kebutuhan dan sifat-sifat yang dimiliki, kemudian membantu mereka mengambil tindakan berdasarkan tujuan yang relevan dan realistis tersebut. Proses coaching bersifat forward looking, berorientasi kepada perubahan dan bersifat pengembangan.



Gambar 2. Inti Coachng

Kesimpulannya:

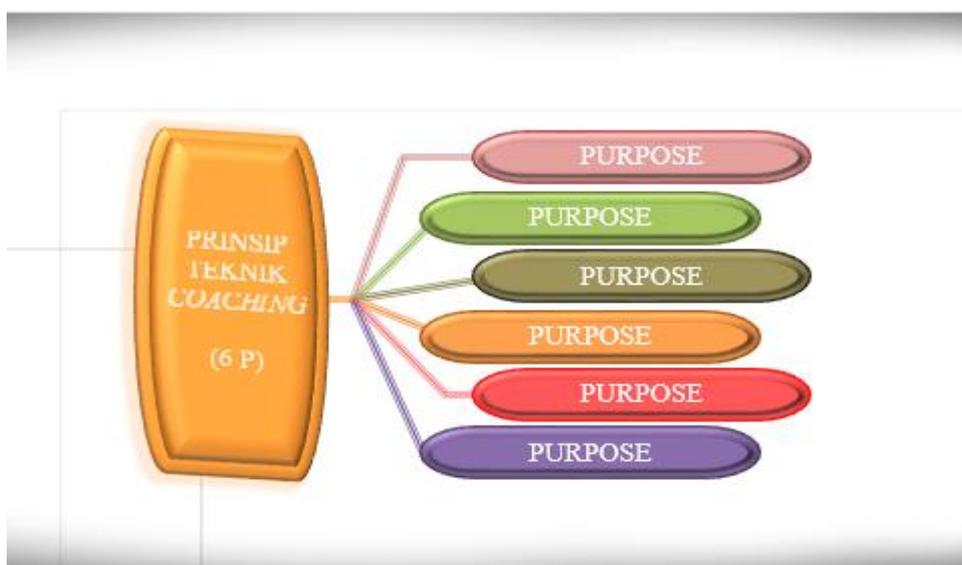
- Coaching adalah :
Sebuah proses ketika Anda dibantu oleh seorang coach untuk mencapai sebuah tujuan yang telah Anda tentukan.



Gambar 3. Tindakan Proses Coaching

Seorang coach yang murni melaksanakan proses coaching akan berfungsi sebagai partner akuntabilitas untuk memastikan Anda menjalankan hal – hal yang akan Anda lakukan, dan hanya akan bertanya dan menggali saja kepada kliennya, bahkan sama sekali tidak memberikan saran atau masukan, semua ide dan pemikiran berasal dari si klien.

Coach hanya membantu klien untuk berpikir, menimbulkan insight, menstrukturkan pemikiran mereka, dan memastikan klien melakukan apa yang telah dia pikirkan dan katakan.



Gambar 4. Prinsip Teknik Coaching

Teknik Coaching

Teknik coaching sebagai sebuah inovasi untuk memperbaiki cara pengajaran guru yang bisa diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan. Dari pernyataan itu mengandung makna bahwa permasalahan peningkatan mutu guru dapat dijawab dengan metode ini.

Teknik coaching mampu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, hal ini disebabkan karena dalam tahapan peer coaching sangat mendukung hal itu terjadi. Guru dapat dengan mudah memahami bagaimana sebuah teknik pembelajaran dapat diterapkan karena bukan saja guru mendapatkan teori yang membahas tentang teknik mengajar juga tentang sifat alamiah dari ilmu tersebut. Sehingga guru dapat dengan pasti mengetahui mengapa sebuah mata pelajaran harus dipelajari dengan pendekatan tersebut. Refleksi yang dilakukan oleh coachee dalam hal ini guru adalah bentuk dari evaluasi diri yang sangat efektif. Aspek ini dapat menjadi upaya guru dalam menentukan tujuan yang lebih spesifik. Pertanyaan Coachee pada dirinya akan selalu mengacu pada upaya untuk meluruskan kompetensi baru yang sesungguhnya diharapkan.

Teknik coaching juga dilaksanakan dengan waktu yang sangat tidak terbatas dan tergantung pada kesempatan yang dimiliki oleh guru. Hal ini memungkinkan guru untuk menyelesaikan terlebih dahulu beban-beban yang mereka hadapi sehingga guru sebagai fasilitator siap secara fisik dan psikis untuk mengikuti penjelasan yang diberikan. Selain itu kesempatan untuk bertanya lebih banyak karena tidak dibatasi.

Teknik pembimbingan (Coaching) menjadi alat yang penting dalam perkembangan profesional dan pribadi seseorang. Dengan teknik coaching seseorang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, memperoleh kepuasan lebih dalam dari kehidupan pribadinya, memberikan kontribusi yang lebih efektif bagi tim atau organisasi melalui tindakan dan perilaku yang lebih baik dan lebih cerdas, memungkinkan diperolehnya feedback bagi rencana-rencana dan ide-ide yang dimiliki seseorang.

Strategi teknik coaching adalah untuk sebuah strategi yang mendorong para guru untuk bekerja sama secara profesional sehingga menghapuskan keterisolasian.

Selain itu coaching juga menjadi sarana untuk:

1. Mendorong melakukan refleksi dan analisa praktek pembelajaran
2. Mengembangkan umpan balik yang spesifik dari waktu ke waktu
3. Membantu pengembangan kerja sama antar guru di seluruh sekolah yang termasuk dalam jejaring kerjasamanya.

II. PROSES COACHING



Gambar 5. Proses Coaching

Coaching diawali dengan 4 tahap:

a. Persiapan/Orientasi

Tahap ini merupakan tahap pengenalan dan tahap pengkondisian agar tercipta suasana yang saling mempercayai antara guru dan peserta didik.

b. Diskusi/Klarifikasi

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan. Masalah yang akan dipecahkan diuraikan sehingga jelas mana permasalahan utama dan juga permasalahan mana yang akan dipecahkan terlebih dahulu.

c. Aktif Coaching/Tahap Pemecahan (Perubahan)

Pada tahap ini peserta yang dibimbing dengan bantuan coach berusaha mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Guru berusaha memberikan saran dan alternatif-alternatif, namun siswa itu sendirilah yang harus mengembangkan solusi permasalahan yang dihadapi.

d. Follow up/Tahap Penutup

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dicapai peserta dari proses coaching. Hal-hal yang pada tahap pendahuluan disepakati untuk diubah atau diperbaiki akan dinilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum.

Teknik yang efektif bisa digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran, teknik yang terbaik adalah dengan memiliki koneksi yang baik dengan coachee dan dengan teknik yang sederhana seperti mendengarkan, mengajukan pertanyaan,

mengklarifikasi dan memberi umpan balik merupakan teknik-teknik dasar utama dalam coaching.



Gambar 6. Proses pembimbingan (Coaching)

Proses pembimbingan (coaching) perlu dilakukan dengan baik dengan memperhatikan faktor-faktor:

1. Identifikasi kondisi dan permasalahan.
2. Orang yang dibimbing
3. Pembimbing
4. Metode pembimbingan
5. Menggali permasalahan
6. Menetapkan sasaran pembimbingan
7. Merencanakan aktifitas pembimbingan
8. Memberikan umpan balik
9. Menetapkan sesi pembimbingan
10. Evaluasi pembimbingan.



Gambar 7. Proses Coaching

Proses coaching dilakukan dengan tahapan:

- a. Tetapkan tujuan
- b. Ajukan pertanyaan pemberdaya
- c. Klien menemukan solusi sendiri
- d. Tindak lanjut

Fokus pembinaan dalam proses coaching adalah individu atau tim. Sementara itu, seorang coach diharapkan mampu membuat intervensi yang suportif dalam mengembangkan individu atau tim yang dibinanya untuk semakin maju dan berani mengambil alih tanggung jawab kepemimpinan atas keputusan dan aksi profesional mereka sendiri. Seorang coach diharapkan pula telah memiliki portofolio pengetahuan atau keahlian dalam bidang tertentu, dan idealnya adalah seorang profesional terlatih yang mendalami metode dan proses coaching yang memungkinkan individual dan tim yang dibinanya untuk semakin berkembang dan berakselerasi dalam proses perubahan organisasinya secara positif. Beberapa *coach* yang tangkas umumnya mengambil peran sebagai guru beberapa kali sepanjang proses coaching. Apabila yang dibina adalah sebuah tim yang sebelumnya belum pernah dilibatkan untuk bekerja sama, maka bukan suatu hal yang tabu untuk mengajari coachess mengenai proses pembentukan tim, agar dikemudian hari mereka tidak terkejut dengan dinamika yang mungkin akan terjadi. Coach harus sadar bahwa peran seorang guru tidak dapat dijalankan secara terus-menerus sepanjang proses coaching.

Proses coaching yaitu untuk menetapkan dan menjelaskan arah dan tujuan serta untuk mengembangkan rencana-rencana kerja untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu dijelaskan juga satu pengertian

mengenai hal-hal yang penting dalam kehidupan bahwa manusia diberikan kemampuan untuk mengambil dan melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan dan membangun serta melakukan setiap kegiatan. Secara sederhana proses coaching akan membantu untuk menciptakan visi yang terbaik dan terbaru yang dimiliki dalam rangka mencapai suatu keberhasilan. Dimana keberhasilan adalah saat kita dapat mencapai tujuan secara berkelanjutan.(Chatib, n.d.)

Orang yang sedang di coaching atau coachee, akan diarahkan untuk membahas secara terperinci dimulai dari tujuan evaluasi tujuannya saat itu, siapa dan bagaimana keberadaan coachee, apa dan dimana yang menjadi prioritas dan coachee akan diarahkan untuk menyadari untuk membuat satu keputusan tentang masa depan. Melalui bantuan seorang personal coach maka seorang coachee akan semakin mempertajam kehidupan personalnya dan dia akan lebih efektif di dalam menyelesaikan segala persoalan kehidupannya.

Proses coaching pada intinya adalah suatu percakapan antara seorang peserta didik dengan pembimbing (fasilitator). Penerapan konteks pendekatan yang produktif, seorang coach akan melibatkan si coachee untuk membicarakan sesuatu yang sudah diketahui. Pada nyatanya seorang coachee sudah memiliki semua jawaban terhadap semua pertanyaan, apakah itu sudah ditanyakan atau belum ditanyakan. Dapat disimpulkan bahwa proses coaching juga meningkatkan proses berpikir dari yang dibimbing.(Hartini, Bhakti, & Hartanto, 2017)

Seorang coach akan membantu peserta didik di dalam suatu proses pembelajaran, yang terpenting adalah seorang coach akan lebih menanyakan mengenai pola, menetapkan tahap-tahap tindakan atau action yang lebih baik yang akan dikerjakan.

Dimana proses ini melibatkan proses pembelajaran melalui berbagai teknik coaching seperti:

- a. Mendengarkan
- b. Refleksi

Seorang coach akan menolong peserta yang dibimbing untuk menjadi seorang yang mampu mengoreksi dirinya sendiri dan membangkitkan diri sendiri. Sehingga dia dapat belajar untuk memperbaiki sikap dan tingkah lakunya, membangkitkan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawabannya.

Dalam proses coaching, guru (fasilitator) melaksanakan hal sebagai berikut :

- a. Menjelaskan keterampilan dan interaksi yang akan dilakukan kepada peserta yang dibimbing
- b. Memberikan contoh keterampilan dengan cara yang sistematis dan efektif

Contoh coaching:

COACH : “Pak Andri, kira-kira apa yang bapak inginkan dalam bisnis Anda ?”
(ini pertanyaan untuk mengetahui / menentukan tujuan klien)

CLIENT : “Pak Coach. Saya ingin bisnis roti saya dalam sebulan bisa ber-
omzet minimal Rp 100 juta”

COACH : “Oo.. Begitu ya Pak.? Mengapa tujuan tersebut penting untuk
Bapak ?”
(ini pertanyaan untuk memastikan tujuan yang ditetapkan tepat &
bermakna)

CLIENT : “Kalau dapat omzet segitu saya tidak perlu kuatir lagi tentang
pengeluaran rutin pak, selain itu
juga masih bisa menabung.”

COACH : “Okay.. Kalau begitu untuk mencapai omzet segitu, hal apa saja
yang harus dilakukan ?”
(pertanyaan untuk menggali strategi untuk mencapai
tujuan)

CLIENT : “Hmm.. Kalau omzet segitu rasanya musti buka cabang 2 lagi deh.
Promosi juga musti lebih
gencar dan mungkin perlu ada tambahan menu.”

Setelah itu coach akan menanyakan pertanyaan yang lebih detil lagi tentang
bagaimana masing-masing strategi itu akan dijalankan,
memecahnya dalam langkah-langkah yang bisa dilakukan. Setelah
itu penutupan sesi coaching kurang lebih akan seperti ini :

COACH : “Okay Pak Andri, jadi sudah kita sepakati bahwa selama 2 minggu
ini Bapak akan survey
lokasi dulu untuk cabang baru dan cek biaya untuk bikin dan sebar
brostur di sekitar kompleks.
Dua minggu lagi kita ketemu. Pak Andri silahkan disiapkan
hasilnya.”



Gambar 8. Jensi Pembimbingan

Teknik pembimbingan (coaching) pada umumnya melibatkan guru pembimbing untuk melakukan observasi terhadap guru lain. Salah satu cara untuk menggolongkan jenis-jenis pembimbingan (coaching) yang berbeda yaitu dari informasi apa yang diperoleh selama observasi berlangsung dan apa yang telah dilakukan terhadap informasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka teknik coaching dibagi atas tiga jenis yaitu :

- (1) mirror coaching
- (2) collaborative coaching
- (3) expert coaching .

Dalam jenis mirror coaching guru pembimbing hanya mengumpulkan data yang diminta guru mitra. Kemudian guru pembimbing memberikan data tersebut kepada guru mitra agar dianalisis. Dalam collaborative coaching , guru pembimbing masih mengumpulkan data yang diminta oleh guru mitra, tetapi guru pembimbing dan guru mitra bersama-sama menganalisis data. Kemudian guru pembimbing memandu guru mitra untuk me-ngadakan pertanyaan-pertanyaan yang membantu guru mitra menganalisis apakah tujuan pembelajaran yang dilaksanakan telah tercapai atau apa yang menyebabkan tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan dalam expert coaching , seorang tenaga ahli berlaku sebagai guru pembimbing dan dapat menjadi mentor yang bekerja semata-mata untuk guru baru pada suatu sekolah. Collaborative coaching sering juga disebut juga dengan collaborative coaching . Yang dimaksud dengan collaborative coaching adalah bahwa pembimbing dan orang yang dibimbing bekerja untuk menciptakan suatu perubahan bersama dalam rangka memperbaiki kesempatan belajar siswa



Gambar 9. Coaching

Coaching dapat disarikan dengan karakteristik:

- Relationship
- Mentoring
- Individual
- Goals
- Training
- Advice
- Skills



Gambar 10. Jenis Pembimbingan (Coaching)

Jenis-jenis pembimbingan dapat dibagi tas:

1. Sport coaching: seseorang yang terlibat dalam pengarahan, instruksi dan pelatihan operasi tim olahraga atau olahragawan individu.
2. Business coaching: atau Pelatih Bisnis adalah seseorang yang membantu Pemilik Bisnis untuk mewujudkan apa yang ingin Anda capai dalam Bisnis.
3. Executive coaching: Transforming People & Business. Program Executive Coaching dirancang khusus bagi leader di level eksekutif untuk membantu mereka mencapai peak performance melalui serangkaian sesi yang terstruktur.
4. Performance coaching: sebuah proses di mana satu orang memfasilitasi pengembangan dan perencanaan tindakan orang lain, agar individu dapat mewujudkan kinerjanya..
5. Life coaching: sebuah proses di mana satu orang memfasilitasi pengembangan dan perencanaan tindakan orang lain, agar individu dapat mewujudkan kehidupannya.

II. LATIHAN

Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut ini:

1. Yang dimaksud dengan coaching adalah...
 - a. Satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru secara profesional
 - b. Satu cara untuk meningkatkan pengetahuan guru melalui metode mendengarkan
 - c. Satu cara untuk meningkatkan sikap afektif guru profesional
 - d. Satu cara menyelesaikan permasalahan kompleks dan pribadi.
2. Coaching dalam dunia pendidikan dapat berbentuk
 - a. Nasehat
 - b. Bimbingan
 - c. Saran
 - d. Diskusi
3. Dalam dunia pendidikan coaching didefinisikan sebagai
 - a. Pembelajaran profesional
 - b. Pelatihan diskusi
 - c. Pelatihan kompetensi
 - d. Pengembangan diri
4. Salah satu strategi untuk memperbaiki kurikulum pada strategi, teknik dan kemampuan guru dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Diskusi
 - b. Pertemanan
 - c. Supervisi
 - d. Coaching
5. Proses coaching dapat bersifat Forward looking, yang artinya...
 - a. Berorientasi pada perpindahan dan bersifat perluasan
 - b. Berorientasi pada perubahan dan bersifat pengembangan
 - c. Berorientasi pada pemutasian dan bersifat pemekaran
 - d. Berorientasi pada perputaran dan bersifat eksplorasi
6. Seorang coach yang murni melaksanakan proses coaching akan berfungsi sebagai.....
 - a. Partner berdedikasi
 - b. Partner tersembunyi
 - c. Partner akuntabilitas
 - d. Partner kinerja
7. sebuah inovasi untuk memperbaiki cara pengajaran guru yang bisa diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan..
 - a. Strategi coaching
 - b. Teknik coaching
 - c. Model coaching
 - d. Proses coaching

8. Teknik coaching juga dilaksanakan dengan waktu yang
 - a. Terbatas
 - b. Sangat tidak terbatas
 - c. Sangat sempit
 - d. Sangat kompleks

9. Strategi teknik coaching adalah untuk sebuah strategi yang yang mendorong para guru untuk bekerja sama secara.....
 - a. Individu sehingga menggali potensi diri
 - b. Kelompok sehingga menggali kerjasama
 - c. Simultan antara individu dan kelompok untuk menggali potensi diri dan kerjasama
 - d. Profesional sehingga menghapuskan keterisolasian.

10. Dibawah ini adalah sarana sebuah proses coaching, kecuali...
 - a. Mendorong melakukan refleksi dan analisa praktek pembelajaran
 - b. Mengembangkan umpan balik yang spesifik dari waktu ke waktu
 - c. Membantu pengembangan kerja sama antar guru di seluruh sekolah yang termasuk dalam jejaring kerjasamanya.
 - d. Melakukan pengembangan seluruh area potensi diri dalam wujud keterampilan.

Kunci Jawaban:

1. A
2. B
3. A
4. D
5. B
6. C
7. B
8. B
9. D
10. D

III. RANGKUMAN

Teknik pembimbingan (coaching) merupakan suatu program pengembangan profesionalisme guru dimana guru-guru setuju untuk terlibat dan berpartisipasi. Program ini dimaksudkan agar guru-guru mempunyai kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan, kecakapan profesional, dan lain-lain. Misalnya saling berbagi strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, mengorganisasi peserta didik, mengelola kelas, menemukan ide-ide baru. Keberadaan teknik bagi seorang guru merupakan suatu hal yang sangat penting, karena disinilah mereka merasa diterima di lingkungannya, memperoleh kenyamanan, mengenal dunia pendidikan yang lebih luas, dan menemukan mitra untuk berbagi profesionalisme..

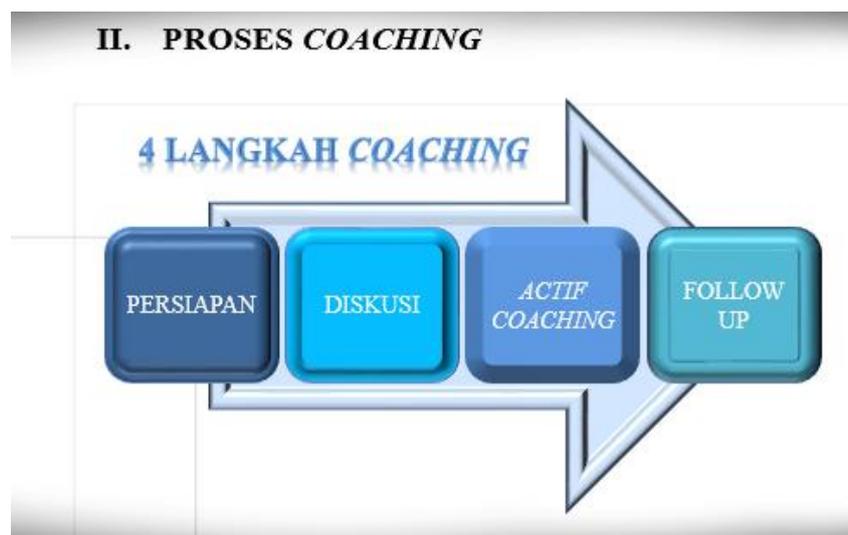
Coaching merupakan proses untuk mencapai suatu prestasi kerja dimana ada seorang yang mendampingi, memberikan tantangan, menstimulasi dan membimbing untuk terus berkembang sehingga seseorang bisa mencapai suatu prestasi yang diharapkan. Seseorang yang melakukan coaching disebut

coach dan orang yang dicoaching disebut coachee. Proses coaching akan sangat menolong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya, yaitu untuk mencapai satu titik dimana dia tidak hanya dapat mengetahui keberadaannya saat itu tetapi juga mengetahui potensi kemampuan yang seharusnya dapat dicapai. Orang yang melakukan coaching terikat dalam satu kerjasama yang baik dengan coacheenya sehingga melalui proses ini terjalin satu kedekatan dan saling pengertian yang lebih mendalam.

Teknik yang efektif bisa digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran, teknik yang terbaik adalah dengan memiliki koneksi dengan coachee dan dengan teknik yang sederhana seperti mendengarkan, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi dan memberi umpan balik merupakan teknik-teknik dasar utama dalam coaching. Keuntungan coaching adalah dapat mendorong kemampuan masing-masing individu sesuai dengan minatnya, menilai masing-masing peserta dengan berbagai metode penilaian termasuk observasi, mengikuti lebih dekat setiap perkembangan peserta, coaching lebih pada pendekatan personal dibanding dengan training kelompok, peserta merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab untuk melakukan keterampilan yang baru dipelajari karena bimbingan berlangsung terus menerus dan personal.

IV. TES FORMATIF

1. Jelaskan pengertian coaching !
2. Jelaskan aygn dimaksud dengan teknik coaching dengan mendasar !
3. Jelaskan sarana yang dapat diciptakan melalui coaching !
4. Perhatikan gambar berikut ini dan jelaskan !



5. Jelaskan fokus pembinaan dalam proses coaching !

Kunci Jawaban:

1. Coaching adalah salah satu program untuk mendorong dan mendukung seseorang, dan bahkan sebuah tim dalam upaya mencapai suatu tujuan secara terukur, sembari memberi kesempatan bagi coachee untuk mengembangkan atau menguasai keterampilan tertentu.
2. Teknik coaching sebagai sebuah inovasi untuk memperbaiki cara pengajaran guru yang bisa diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan. Dari pernyataan itu mengandung makna bahwa permasalahan peningkatan mutu guru dapat dijawab dengan metode ini.
Teknik coaching mampu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, hal ini disebabkan karena dalam tahapan peer coaching sangat mendukung hal itu terjadi. Guru dapat dengan mudah memahami bagaimana sebuah teknik pembelajaran dapat diterapkan karena bukan saja guru mendapatkan teori yang membahas tentang teknik mengajar juga tentang sifat alamiah dari ilmu tersebut. Sehingga guru dapat dengan pasti mengetahui mengapa sebuah mata pelajaran harus dipelajari dengan pendekatan tersebut. Refleksi yang dilakukan oleh coachee dalam hal ini guru adalah bentuk dari evaluasi diri yang sangat efektif. Aspek ini dapat menjadi upaya guru dalam menentukan tujuan yang lebih spesifik. Pertanyaan Coachee pada dirinya akan selalu mengacu pada upaya untuk meluruskan kompetensi baru yang sesungguhnya diharapkan
3. Coaching dapat menjadi sarana untuk:
 - a. Mendorong melakukan refleksi dan analisa praktek pembelajaran
 - b. Mengembangkan umpan balik yang spesifik dari waktu ke waktu
 - c. Membantu pengembangan kerja sama antar guru di seluruh sekolah yang termasuk dalam jejaring kerjasamanya.
4. Perhatikan gambar berikut ini dan jelaskan !

Coaching diawali dengan 4 tahap:

e. Persiapan/Orientasi

Tahap ini merupakan tahap perkenalan dan tahap pengkondisian agar tercipta suasana yang saling mempercayai antara guru dan peserta didik.

f. Diskusi/Klarifikasi

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan. Masalah yang akan dipecahkan diuraikan sehingga jelas mana permasalahan utama dan juga permasalahan mana yang akan dipecahkan terlebih dahulu.

g. Aktif Coaching/Tahap Pemecahan (Perubahan)

Pada tahap ini peserta yang dibimbing dengan bantuan coach berusaha mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Guru berusaha memberikan saran dan alternatif-alternatif, namun siswa itu sendirilah yang harus mengembangkan solusi permasalahan yang dihadapi.

h. Follow up/Tahap Penutup

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dicapai peserta dari proses coaching. Hal-hal yang pada tahap pendahuluan disepakati untuk diubah atau diperbaiki akan dinilai apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum.

Teknik yang efektif bisa digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran, teknik yang terbaik adalah dengan memiliki koneksi yang baik dengan coachee dan dengan teknik yang sederhana seperti mendengarkan, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi dan memberi umpan balik merupakan teknik-teknik dasar utama dalam coaching.

5. Proses pembinaan dalam proses coaching adalah:

Fokus pembinaan dalam proses coaching adalah individu atau tim. Sementara itu, seorang coach diharapkan mampu membuat intervensi yang suportif dalam mengembangkan individu atau tim yang dibinanya untuk semakin maju dan berani mengambil alih tanggung jawab kepemimpinan atas keputusan dan aksi profesional mereka sendiri. Seorang coach diharapkan pula telah memiliki portofolio pengetahuan atau keahlian dalam bidang tertentu, dan idealnya adalah seorang profesional terlatih yang mendalami metode dan proses coaching yang memungkinkan individual dan tim yang dibinanya untuk semakin berkembang dan berakselerasi dalam proses perubahan organisasinya secara positif. Beberapa *coach* yang tangkas umumnya mengambil peran sebagai guru beberapa kali sepanjang proses coaching. Apabila yang dibina adalah sebuah tim yang sebelumnya belum pernah dilibatkan untuk bekerja sama, maka bukan suatu hal yang tabu untuk mengajari coachess mengenai proses pembentukan tim, agar dikemudian hari mereka tidak terkejut dengan dinamika yang mungkin akan terjadi. Coach harus sadar bahwa peran seorang guru tidak dapat dijalankan secara terus-menerus sepanjang proses coaching.

Umpan Balik dan Tindak Lanjut.

Pedoman penskoran:

Nomor 1 = skor maksimal = 4

Nomor 2 = skor maksimal = 4

Nomor 3 = skor maksimal = 4

Nomor 4 = skor maksimal = 4

Nomor 5 = skor maksimal = 4

Total skor maksimal = 20

Pedoman penilaian = Jumlah skor diperoleh x 5

V. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial Teknik Pembimbingan (Coaching) dapat diunduh pada:

<https://youtu.be/SJum9aKdcz8>

VI. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel : Mentor Coaching to help pre-service teachers in designing an effective lesson plan

pada: Indonesian Journal of Applied Linguistics, 2013 - ejournal.upi.edu

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=teknik+coaching&btnG=

VII. FORUM

Setelah melakukan kajian pada jurnal pengayaan Mentor Coaching to help pre-service teachers in designing an effective lesson plan

pada: Indonesian Journal of Applied Linguistics, 2013 - ejournal.upi.edu

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=teknik+coaching&btnG=

maka pengalaman pembelajaran dapat dilanjutkan dengan diskusi pada forum, dengan inti diskusi:

Apa faktor dan indikator utama yang dideskripsikan dari artikel tersebut?

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen,

Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=teknik+coaching&btnG=